

BAB 2

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Deskripsi Perusahaan

PT. Media Televisi Indonesia atau Metro TV adalah perusahaan televisi berita pertama di Indonesia yang terletak di Mas Raya, Jl. Pilar Mas Utama, RT.7/RW.3, Kedoya Selatan, Kebonjeruk, Kota Jakarta Barat, Jakarta 11520. Perusahaan ini didirikan dengan tujuan menyebarkan berita dan informasi ke seluruh pelosok di Indonesia. Selain itu, Metro TV juga menayangkan beragam program informasi mengenai kemajuan teknologi, kesehatan, pengetahuan umum, seni dan budaya, dan lainnya guna menambahkan ilmu pengetahuan masyarakat.

Sebagai stasiun televisi berita pertama di Indonesia, Metro TV juga melalui proses adaptasi yang panjang untuk mengikuti perkembangan teknologi. Pada tahun 1989, PT. Media Indonesia diakuisisi oleh Surya Paloh salah satu tokoh media Indonesia yang telah merintis usahanya dalam bidang pers sejak mendirikan surat kabar harian *Prioritas*. Namun seiring dengan perkembangan teknologi, cara masyarakat mengonsumsi informasi mengalami perubahan dari media cetak ke digital. Transformasi tersebut mendorong Surya Paloh untuk membangun televisi berita pertama di Indonesia. Namun, dalam pendirian perusahaan televisi ditemukan halangan yaitu diperlukannya surat izin siaran atau izin penyelenggaraan penyiaran (IPP) sebagai kebutuhan legal untuk menyelenggarakan penyiaran.

Halangan tersebut teratasi pada 25 Oktober 1999, ketika Menteri Penerangan RI mengeluarkan surat izin siaran resmi No. 800/MP/PM/1999 kepada PT. Media Televisi Indonesia[4]. Pada awalnya, penyiaran pertama Metro TV dilakukan di 7 kota besar pada 25 November 2000 dengan rentang waktu 12 jam. Namun, sejak 1 April 2001 Metro TV mulai menayangkan program-programnya selama 24 jam *non-stop*. Komposisi konten program Metro TV sendiri terdiri dari 70% berita yang disajikan dengan bahasa Indonesia, mandarin, dan Inggris ditambah dengan 30% program edukatif[4].

Penangkapan siaran nasional Metro TV dapat dilakukan secara terestrial di 280 kota di Indonesia atau menggunakan kabel televisi. Program-program tersebut juga dapat ditangkap secara internasional melalui satelit palapa 2 di seluruh negara ASEAN, Hongkong, Cina Selatan, India, Taiwan, Macao, Papua New Guinea, dan sebagian Australia, serta Jepang. tidak hanya berhenti di penyiaran program

saja, tetapi Metro TV juga melakukan kerja sama dengan beberapa televisi asing seperti Channel News Asia (CNA), Channel 7 Australia, Al Jazeera Qatar, Voice Of America (VOA), China Central Television (CCTV), guna melakukan pertukaran berita antar negara, kerja sama pengembangan tenaga kerja dan kerja sama lainnya[4]. Selain bekerja sama dengan stasiun televisi Internasional, *Metro TV* juga memiliki kontributor internasional yang tersebar di Jepang, China, USA, dan Inggris. Melalui kerja sama ini Metro TV bisa memberikan sumber berita mengenai keadaan negeri yang dapat dipercaya dan komprehensif ke dunia luar. Kerja sama tersebut menjadi salah satu bentuk komitmen Metro TV untuk mewujudkan visi dan misinya.

Logo perusahaan Metro TV dapat dilihat pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1. Logo Metro TV
Sumber: Metro TV (2026)

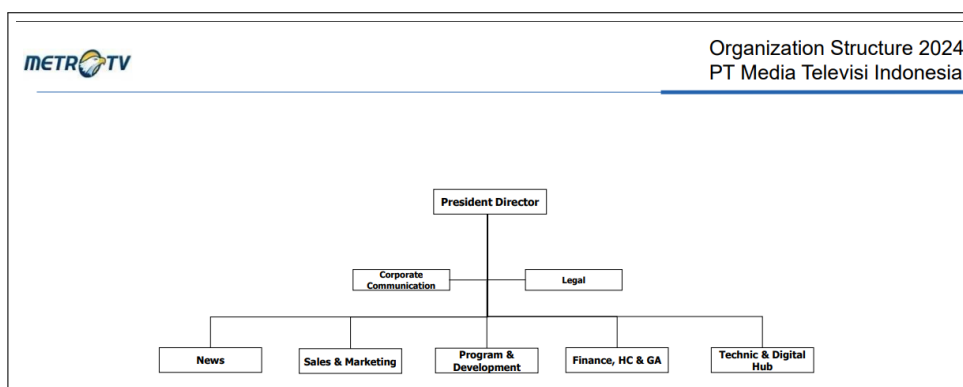
2.1.1 Visi dan Misi Perusahaan

PT. Media Televisi Indonesia memiliki visi untuk menjadi media berita kelas dunia dengan produk jurnalistik berkualitas yang lebih dari sekedar berita, berdampak, berpengaruh dan didistribusikan melalui beragam medium yang dapat dinikmati melintasi ruang dan waktu. Untuk mewujudkan visi tersebut, Metro TV menjalankan beberapa misi, yakni pertama merangsang dan mempromosikan kemajuan bangsa dan negara menuju demokratisasi, serta menjunjung tinggi moral dan etika untuk memenangi kompetisi global. Selain itu, mencapai pertumbuhan perusahaan yang signifikan melalui peningkatan aset, kesejahteraan karyawan, keuntungan bagi pemegang saham, dan kualitas hidup para pemangku kepentingan. Serta Meningkatkan kualitas informasi dan hiburan yang disajikan untuk menambahkan perspektif dan nilai baru dalam industri media[4].

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

PT. Media Televisi Indonesia memiliki struktur organisasi fungsional yang memecah organisasi berdasarkan jenis atau bidang kerja yang spesifik. President Director berada di posisi tertinggi, diikuti dengan lima divisi utama yang terdiri dari, *Technic & Digital Hub*, *News*, *Sales & Marketing*, *Program & Development*, dan *Finance & HC & GA*, Selain itu terdapat divisi *Corporate Communication* dan *Legal* yang mendukung kegiatan organisasi. Divisi *Technic & Digital Hub* bertanggung jawab dalam pengembangan dan pemeliharaan infrastruktur teknologi yang digunakan dalam kegiatan operasional Metro TV, terbagi menjadi beberapa sub-divisi salah satunya adalah *Management Information System (MIS) Department*.

Struktur organisasi perusahaan dapat dilihat pada Gambar 2.2.



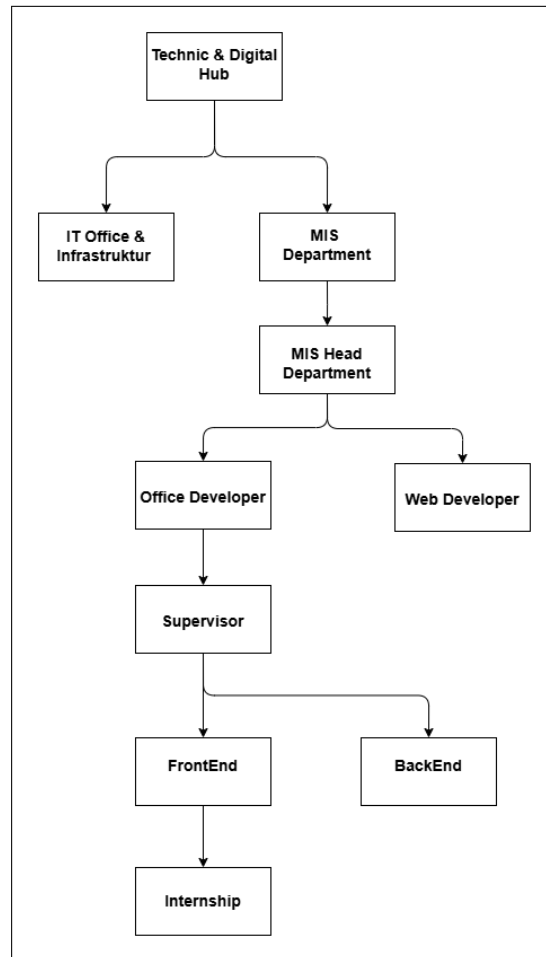
Gambar 2.2. Struktur Organisasi PT. Media Televisi Indonesia
Sumber: Dokumentasi Metro TV (2026)

Sebagai bagian dari *Technic & Digital Hub*, Departemen MIS bertanggung jawab dalam pengelolaan dan pengembangan sistem informasi yang mendukung kegiatan operasional perusahaan. Departemen MIS yang dipimpin oleh *MIS Head Department* terbagi menjadi dua subdivisi, yaitu Office Developer yang bertanggung jawab dalam pembangunan sistem informasi untuk operasional internal kantor, dan Website Developer yang berfokus dalam mengembangkan dan memelihara seluruh portal media publik milik Metro TV.

Sebagai subdivisi tempat penulis ditempatkan, subdivisi Office developer disupervisi oleh Supervisor yang menjadi jembatan antara tim teknis dengan Head Department. Struktur internal subdivisi Office Developer terdiri dari *Frontend Developer* dan *Backend Developer*. Penulis ditempatkan di posisi Frontend Developer di dalam subdivisi Office Developer. Selama kegiatan magang,

penulis bekerja di bawah pimpinan Supervisor Office Developer dan berkoordinasi langsung dengan Backend Developer.

Struktur subdivisi MIS dapat dilihat pada Gambar 2.3.



Gambar 2.3. Struktur Departemen MIS